

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KONSENTRASI
SISWA KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Rizqy Zulfiani
1703096042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqy Zulfiani

NIM : 1703096042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa jurnal penelitian yang berjudul :

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KONSENTRASI SISWA KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



Rizqy Zulfiani
NIM.1703096042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax. 024-7615387, www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah jurnal penelitian berikut ini :

Judul : **“Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Tingkat Konsentrasi Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang”**
Penulis : Rizqy Zulfiani
NIM : 1703096042
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 5 Juli 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001



Sekretaris Sidang

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP. 198107182009122002

Penguji Utama I

Dra. Ani Hidavati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Penguji Utama II

Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 197507052005011001

Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah jurnal penelitian dengan:

Judul : Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Tingkat Konsentrasi Siswa
Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
Nama : Rizqy Zulfiani
NIM : 1703096042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulisan jurnal penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantar umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Jurnal penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan jurnal penelitian ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan jurnal penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.Hj.Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga jurnal penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Noor Hadi, M.Pd selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasi selama masa pendidikan.
4. Segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan jurnal penelitian ini.
5. Seluruh guru serta staf MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi sehingga menunjang peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Kedua orang tuaku, Bapak Abdullah dan Ibu Puji Sumiyati yang senantiasa memberikan do'a indah dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun .
7. Keempat kakakku, Uut, Puji, Aan dan Ulfi yang selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungan kepada peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2017 yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya.

9. Teman-teman Grup Remphonk, Izza, Zidni dan Ira yang selalu setia menemani, memberi dukungan, dan kenangan indah selama berjuang bersama menuntut ilmu di Tegal.
10. Ibu Nyai Isnayati Kholis & Bapak Imam Nur Kholis selaku pengasuh Ponpes Mbah Rumi Ngaliyan yang tidak pernah lupa memberikan do'a untuk semua santrinya.
11. Teman-teman Ponpes Mbah Rumi Ngaliyan yang telah memberikan motivasi dan kenangan indah kepada penulis.
12. Teman-teman Kos D2 Bank Niaga yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya jurnal penelitian ini baik secara moral maupun materill yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun penulisan jurnal penelitian ini. Maka, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga penulisan jurnal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Semarang, 8 Juli 2021

Penulis,



Rizqy Zulfiani

NIM. 1703096042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	v
NOTA PEMBIMBING	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
JURNAL PENELITIAN	
A. Abstrak	1
B. Pendahuluan	2
C. Tujuan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	7
E. Hasil Penelitian & Pembahasan	9
PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Lingkungan
Tabel 02	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Konsentrasi
Tabel 03	Hasil Uji Validitas Kondisi Lingkungan
Tabel 04	Hasil Uji Validitas Tingkat Konsentrasi
Tabel 05	Hasil Uji Reabilitas Data
Tabel 06	Hasil Uji Normalitas Data
Tabel 07	Hasil Uji Linearitas Data
Tabel 08	Hasil Uji Korelasi Pearson Correlation



Volume 2 Nomor 1 (Juni 2021)
EDUCATOR (Directory of Elementary Education Journal)
ISSN (Online) : 2745-4253 hal 1-20

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KONSENTRASI SISWA KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Oleh :

Rizqy Zulfiani¹, Zulaikhah²

PGMI FITK UIN Walisongo Semarang, PGMI FITK UIN Walisongo Semarang

E-mail : rizqyzulfiani@gmail.com, zulaikhah@walisongo.ac.id

ABSTRACT

This research is carried out in Miftahul Akhlaqiyah Islamic Elementary School to expose the connection between the environmental condition and the studying concentration level of students. This uses correlational quantitative method, that measured with *skala likert* questionnaire with the score range about 3-1 (agree, hesitate, disagree). The reseacher takes all populations about 56 students as the sample of this research, which are divided into class III A & III B. The kind of connection found in this research is interactive associative, which is the connection between a variable and another that influenced each other. The data for this research is collected and cumulated by a questionnaire, and is analyzed with *Pearson* examination (*Product Moment*, with the significance rate that reach about 5%. The result of this research shows that there is a significant connection between both of the variables in the positive way (+), which means that the better environmental condition around students, the better their studying concentration level will be. This can be proved by the significance rate between the environmental condition and the concentration level of students that reach 0,000 (Sig < 0,05), and *Pearson correlation* ratein those variables that reach about 0,534 (r counted > r table), with the rate of r table is 0,263. Then, H_a is accepted, while H_o is rejected. So, there is a significant connection that is positive between the environmental condition and the concentration level of students of 3rd grade in Miftahul Akhlaqiyah Islamic Elementary School in Semarang.

Keywords: *Environmental condition, Concentration Level of Students*

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan dengan tingkat konsentrasi belajar pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif korelasional, yang diukur dengan menggunakan angket *skala likert* dengan rentang skor 3-1 (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju). Peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 56 siswa dari keseluruhan siswa yaitu 56 siswa yang terdiri dari kelas III A dan III B. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah *asosiatif interaktif*, yaitu hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang saling mempengaruhi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Pearson(Product Moment)* pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori positif (+), yang artinya semakin baik faktor kondisi lingkungan maka semakin baik pula tingkat konsentrasi belajar anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi antara kondisi lingkungan dengan tingkat konsentrasi belajar siswa dengan Sig. 0,000 (Sig<0,05) dan nilai *pearson correlation* pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,534 (hitung>rtabel) dengan nilai rtabel

adalah 0,263 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori positif antara variabel kondisi lingkungan dengan variabel tingkat konsentrasi siswa kelas III MI Miftahul Aklaqiyah Semarang.

Kata Kunci : Kondisi Lingkungan, Tingkat Konsentrasi Siswa

PENDAHULUAN

Belajar membutuhkan kesiapan dari anak ketika mengikuti pembelajaran, baik itu di dalam kelas ataupun belajar secara mandiri di rumah. Berhubungan dengan kesiapan, salah satu hal terpenting dalam pembelajaran ialah kesiapan mental dan fisik. Kesiapan mental yang berpengaruh dalam kegiatan belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti intelegensi, bakat, minat, kesiapan saat belajar, kematangan, perhatian dan konsentrasi.¹ Salah satu faktor diatas yang telah disebutkan adalah perhatian, perhatian seorang anak dalam belajar sering memiliki peran yang lebih berpengaruh untuk keberhasilan belajar daripada IQ yang tinggi. Maka dari itu agar bisa menjamin hasil belajar yang diinginkan, siswa diharuskan memiliki perhatian dalam belajar, dan tingkat pertama dari perhatian belajar itu sendiri adalah adanya konsentrasi belajar.² Dalam hal konsentrasi belajar sangat diperlukan kondisi yang rileks juga suasana belajar yang tidak menegangkan, karena ketika belajar dalam suasana yang tegang maka anak tidak bisa memanfaatkan otaknya secara maksimal dan pikiran akan kosong.³

Di era modernisasi sekarang ini, banyak siswa yang sudah tidak lagi menyukai rutinitas belajar. Hal tersebut tentu karena terdapat beberapa alasan yang menjadikan anak menjadi malas atau tidak semangat ketika belajar, misalnya memerlukan konsentrasi tinggi, mengeluarkan lebih banyak waktu dan tenaga, paksaan untuk menghentikan beberapa kegiatan anak yang lebih membuatnya senang jika dibandingkan dengan belajar, misalnya bermain dengan teman, game online, ataupun kegiatan lainnya. Namun hal lain yang sangat mendasar dari persoalan dalam belajar ialah memerlukan konsentrasi yang tinggi. Sehingga anak seperti dipaksa agar tetap berkonsentrasi hingga ahir pembelajaran⁴. Padahal optimal tidaknya prestasi belajar siswa sangat bergantung pada intensitas kemampuan siswa itu sendiri agar dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajar.⁵

¹ Aviana, R., & Hidayah, F. F. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 3(1) (2015): 30

² Zhafirah Nurlailie. "Hubungan Kebiasaan Sarapan Bergizi dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III Al-Hikmah Pasar Minggu," *Skripsi*, (2018): 1

³ Nuryana, A., & Purwanto, S. "Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1) (2010): 89

⁴ Setyani, M.R & Ismah. "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar," *Seminar Nasional*, (2018): 74

⁵ Nurohim Fajar. "Hubungan Antara Konsentrasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Siswa Kelas IX IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017," *Skripsi*.

Apabila konsentrasi belajar anak masih buruk, maka dapat menimbulkan aktivitas belajar dengan kualitas yang buruk pula, serta bisa menimbulkan ketidakseriusan anak saat belajar dan berdampak pada kemampuan pemahaman anak yang menjadi berkurang terhadap materi yang diberikan.⁶ Meski begitu, melatih konsentrasi masih bisa dilakukan sejak usia anak tanpa ada patokan usia secara pastinya hingga dewasa. Hanya saja kegiatan yang diberikan dalam melatih konsentrasi anak harus disesuaikan dengan kemampuan anak seusianya.⁶

Jika diperhatikan dari asal katanya, konsentrasi atau *concentrate* ialah memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, *concentration* ialah pemusatan. Konsentrasi dapat diartikan memusatkan pikiran pada sesuatu dengan menyampingkan hal lain yang tidak ada hubungannya.⁷

Sedangkan menurut (Ruslia Isnawati) menjelaskan konsentrasi belajar ialah kemampuan memusatkan pikiran dan perbuatan pada objek yang sedang dipelajari dengan meninggalkan suatu hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang sedang dipelajari.⁸ Konsentrasi bisa ditimbulkan akibat adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya, kelelahan fisik dan mental, bosan, ataupun ada hal lain yang dipikirkan. Faktor eksternal salah satunya ialah lingkungan belajar siswa⁹.

Lingkungan belajar ialah keadaan (suasana) yang dapat berpengaruh dalam proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang. Semakin kuat pengaruh lingkungan, maka perubahan yang akan terjadi pada subjek belajar akan semakin tinggi pula. Inilah penyebab besarnya pengaruh lingkungan terhadap konsentrasi belajar seseorang.¹⁰ Hal-hal yang terkait dengan faktor lingkungan yang berpengaruh dalam konsentrasi belajar diantaranya suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar¹¹.

a.)Suara. Konsentrasi bisa terganggu karena terdapat beberapa hal yang bisa mengalihkan perhatian seperti suara yang bising, lalu-lalang orang yang mengganggu, lalu lintas yang padat, dan sebagainya. Persoalan mengenai kebisingan karena lalu lintas yang padat bukan merupakan masalah baru, sehingga

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (2017): 3 ⁶ Aviana, R., & Hidayah, F. F. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 3(1) (2015)

⁶ Olifia Femi. "Good Memory Building," *Elex Media Komputindo*, (2013): 57

⁷ Setyani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Indonesia Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1) (2014)

⁸ Isnawati Ruslia, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020) 79

⁹ Ditasari,dkk."Hubungan Antara Kesusakan Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 6 Semarang." *Empati* 3.3 (2014)

¹⁰ Mariyana Rita,dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenata Media, 2013) 17

¹¹ Setiyorini, E. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada Blitar," *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal Of Ners and Midwifery)*, 3(3) (2016): 250

hal itu dapat menjadikan sulitnya untuk mendapatkan ketenangan dan konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar¹².

b.)Pencahayaannya. Dalam suatu ruangan belajar, pencahayaan yang tidak sesuai atau redup akan dapat merusak mata dan menimbulkan kelelahan pada mata. Untuk ruangan belajar yang sesuai, pencahayaan yang baik harus memiliki intensitas sebesar 100 lux¹³.

c.)Temperatur. Temperatur atau suhu ruangan belajar yang terlalu dingin atau terlalu panas dapat menimbulkan gangguan konsentrasi dalam belajar. Ruangan yang panas atau lembab dapat menyebabkan ketidaknyamanan, cepat lelah, dan kurangnya oksigen sehingga hal itu dapat menjadikan seseorang mudah mengantuk dan tidak konsentrasi dalam belajar¹⁴

d.)Desain Belajar. Desain belajar ialah sarana ataupun media belajar, salah satunya yaitu posisi dalam belajar¹⁵. Dalam menciptakan konsentrasi belajar yang sesuai dan optimal, dibutuhkan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Harus diusahakan mengenai tempat dan ruangan yang nyaman, tertib dan tidak kumuh. Suasana pun harus dibuat nyaman untuk belajar sehingga anak tidak merasa terbebani dan bisa rileks¹⁶.

Dalam belajar, sangat dibutuhkan lingkungan yang kondusif agar bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perlu adanya kondisi belajar yang tenang dan minim dari gangguan-gangguan lain yang dapat memecah konsentrasi dalam belajar. Tempat dan ruang belajar yang baik, tertib, tidak kumuh, dan tidak ada bau yang menyengat. Suasana belajar juga harus dibuat senyaman mungkin, bisa juga menggunakan iringan musik yang lembut sehingga menambah ketenangan dan konsentrasi belajar. Sebelum melaksanakan aktivitas belajar, anak sudah harus dalam keadaan yang fresh (segar) dan siap untuk belajar sehingga dapat mengikuti proses belajar dengan baik¹⁷.

Kondisi lingkungan yang tidak baik akan menyebabkan menurunnya kualitas konsentrasi siswa dalam belajar. Kebisingan, cuaca yang begitu terik atau dingin, pencahayaan yang kurang terang dan desain belajar yang tidak inovatif merupakan permasalahan dalam kondisi lingkungan yang memerlukan perhatian lebih dari para pendidik, orang tua dan masyarakat sekitar, guna terciptanya proses belajar

¹² Halil,dkk. "Pengaruh Kebisingan Lalulintas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N 1 Padang," *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1) (2015): 54

¹³ Hadiyani, F., Bagyono, T., & Rahardjo, F. A. "Hubungan Intensitas Pencahayaan dan Penataan Kamar dengan Tingkat Konsentrasi Belajar di Rumah Kos Putri Kajir, Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta," *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(4) (2015)

¹⁴ Nurfajriyani, L., & Fadilatussaniatun, Q. "Pengaruh Suhu Ruangan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester VII (B)," *Bio Education: The Journal of Science and Biology Education*, 5(1) (2020): 12

¹⁵ Setiyorini, E. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada Blitar," *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal Of Ners and Midwifery)*, 3(3) (2016): 251

¹⁶ Isnawati Ruslia, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020), 89

¹⁷ Surya Hendra, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011), 109

mengajar yang efektif. Ajaran islam melarang keras perbuatan merusak muka bumi yang dapat menyebabkan kualitas kondisi lingkungan yang tidak baik. Hal ini tercantum dalam firman Allah QS.Ar-Rum: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ - ٤١

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum:41)¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagian kerusakan yang terjadi di bumi ini adalah karena ulah manusia sendiri yang menciptakan terjadinya dampak kerusakan. Manusia sering tidak mampu dalam menjaga lingkungannya dengan baik yang akhirnya menimbulkan dampak akibat perbuatan tersebut, manusia juga sering melakukan perbuatan yang menyebabkan lingkungan menjadi rusak.¹⁹

Sudah selayaknya kita sebagai manusia saling bekerjasama menjaga kondisi lingkungan dan ketenangan antar makhluk hidup guna tercipta kondisi lingkungan yang baik serta konsentrasi belajar yang efektif.

Proses pelaksanaan kegiatan belajar memang sangat membutuhkan adanya tingkat konsentrasi yang baik guna terjalin pembelajaran yang efektif dan optimal. Dari beberapa pengamatan mengenai konsentrasi belajar, ditemukan beberapa masalah yang dapat mengganggu konsentrasi, seperti terik matahari yang sangat panas saat siang hari, kebisingan yang terjadi di area sekolah karena letaknya yang berdekatan dengan jalan yang cukup ramai, ketidaksiapan siswa dalam belajar, kondisi dalam kelas yang terkadang ramai, kelelahan fisik dan mental siswa. Permasalahan dari anak ketika belajar berbeda-beda. Dalam keadaan seperti itu guru serta kepala sekolah perlu memberi bantuan pada anak, perhatian lebih dan penanganan yang sesuai guna keberhasilan belajar anak. Upaya yang dapat dilaksanakan ialah dengan melakukan analisis hubungan antara faktor kondisi lingkungan dengan tingkat konsentrasi anak. Salah satu tujuannya yaitu guna mengetahui faktor lingkungan apa saja yang menyebabkan ketidak konsentrasi dari anak tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini guna mengetahui hubungan kondisi lingkungan dengan tingkat konsentrasi siswa dalam belajar.

MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang terletak strategis di tepi jalan umum, dimana banyak lalu lalang orang yang melewati sekolah tersebut, baik itu dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat. Hal ini menimbulkan keramaian di jalan depan sekolah, dan akan sangat ramai pada jam-jam tertentu, misalnya saat jam pagi ketika berangkat dan pulang kerja. Karena letak sekolah yang berada strategis di depan jalan umum, maka terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penting untuk para guru di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, diantaranya ketenangan yang harus tetap dijaga di lingkungan sekolah agar dapat tercipta konsentrasi belajar yang baik pada siswa, karena keramaian pada jalan umum tersebut dapat menyebabkan kebisingan yang nantinya akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

¹⁸ Departemen Agama RI, 'QUR'AN KEMENAG', <https://quran.kemenag.go.id/sura/30>, diakses 1 Juli 2021.

¹⁹ Slamet, Sunardi. *Mencintai Lingkungan* (Buku Elektronik: Alprin, 2020), 2

Kemudian untuk cuaca yang terjadi di daerah Semarang, khususnya daerah disekitar sekolah tersebut terasa sangat panas saat siang hari, cuaca dan atau temperatur udara menjadi salah satu faktor penyebab baik buruknya konsentrasi belajar siswa.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan kondisi lingkungan dengan tingkat konsentrasi siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dengan meneliti juga faktor-faktor kondisi lingkungan lainnya yang berhubungan dengan konsentrasi belajar diantaranya pencahayaan dan desain belajar pada sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui (1) gambaran kondisi lingkungan belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, (2) gambaran konsentrasi belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, (3) besarnya hubungan antara kondisi lingkungan belajar peserta didik dengan konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional, yang bertujuan guna mengetahui hubungan kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar siswa kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang akan diketahui berdasarkan koefisien korelasi²⁰. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah *asosiatif interaktif*, yaitu hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang saling mempengaruhi²¹. Instrumen penelitian menggunakan angket *skala likert* dengan rentang skor 3-1 (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju)²². Variabel yang hendak diukur diuraikan menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun beberapa instrumen yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan²³. Pada penelitian ini, angket pernyataan untuk variabel kondisi lingkungan sebanyak 15 pernyataan yang semuanya menggunakan pernyataan positif, kemudian untuk variabel konsentrasi belajar terdapat 15 item pernyataan dengan 11 item pernyataan positif dan 4 item pernyataan negatif.

Variabel bebas (x) yang diteliti adalah kondisi lingkungan dengan indikator (suara, pencahayaan, temperatur dan desain belajar) yang diketahui dengan penyebaran kuesioner pada *google form* dan kemudian diisi oleh responden. Adapun sebagai variabel terikat (y) adalah tingkat konsentrasi belajar siswa dengan indikator (kognitif, afektif, psikomotor dan berbahasa) yang kemudian diisi oleh responden pada kuesioner *google form* yang berbeda.

²⁰ Triyani Desi. "Hubungan Antara Tindakan Bullying Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Anak di MI Negeri 3 Musi Rawas Sumatera Selatan". *Skripsi*. (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2020), 39

²¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (ALFABETA, 2010), 166

²² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 195

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA cv, 2012), 134

Populasi ialah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang bisa dijadikan sumber data penelitian²⁴. Populasi penelitian menggunakan seluruh peserta didik kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 56 siswa.

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²⁵. Sampel yang digunakan peneliti menggunakan sampel jenuh, yakni teknik penentuan sampel apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel²⁶. Peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 56 siswa dari keseluruhan siswa yaitu 56 siswa yang terbagi dalam kelas III A dan III B.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik angket melalui pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner yang dibuat dalam *google form* kemudian dibagikan ke siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang untuk kemudian diisi dan diketahui hubungan antara kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar siswa. Pengolahan data dilakukan dengan Excel dan program SPSS versi 22.0. Teknik pengolahan data menggunakan langkah-langkah: Editing, Scoring, dan Tabulating. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur penelitian mampu mengukur secara tepat masalah yang ingin diteliti. Kemudian reliabilitas ialah istilah yang digunakan guna mengetahui sejauh mana suatu hasil penelitian atau pengukuran dapat konsisten jika dilaksanakan pengukuran berulang kali²⁷.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh data distribusi frekuensi variabel kondisi lingkungan (Tabel 01) dan tingkat konsentrasi siswa (Tabel 02).

Tabel 01.

Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Lingkungan

No	Interval	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1	34-37	Rendah	3	5,36%
2	38-41	Sedang	11	19,64%
3	42-45	Tinggi	42	75%
Total			56	100%

Tabel 02

Distibusi Frekuensi Variabel Tingkat Konsentrasi

No	Interval	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1	30-35	Rendah	6	10,71%
2	36-40	Sedang	15	26,79%
3	41-45	Tinggi	35	62,50%
Total			56	100%

²⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 99

²⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA cv, 2012), 124

²⁷ Ovan & Saputra Andika, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3

Data tentang uji validitas variabel kondisi lingkungan dan tingkat konsentrasi belajar siswa dapat dideskripsikan dalam (Tabel 03) dan (Tabel 04).

Tabel 03

Data Uji Validitas Kondisi Lingkungan n=56 (df=n-2)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,473	0,263	Valid
2	0,365	0,263	Valid
3	0,343	0,263	Valid
4	0,625	0,263	Valid
5	0,318	0,263	Valid
6	0,676	0,263	Valid
7	0,695	0,263	Valid
8	0,309	0,263	Valid
9	0,476	0,263	Valid
10	0,377	0,263	Valid
11	0,456	0,263	Valid
12	0,275	0,263	Valid
13	0,610	0,263	Valid
14	0,396	0,263	Valid
15	0,294	0,263	Valid

Tabel 04

Data Uji Validitas Tingkat Konsentrasi Siswa n=56 (df=n-2)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,620	0,263	Valid
2	0,239	0,263	Tidak Valid
3	0,507	0,263	Valid
4	0,309	0,263	Valid
5	0,389	0,263	Valid
6	0,313	0,263	Valid
7	0,291	0,263	Valid
8	0,467	0,263	Valid
9	0,615	0,263	Valid
10	0,421	0,263	Valid
11	0,800	0,263	Valid
12	0,504	0,263	Valid
13	0,237	0,263	Tidak Valid
14	0,697	0,263	Valid
15	0,445	0,263	Valid

Hasil analisis uji Reliabilitas data kondisi lingkungan dan tingkat konsentrasi siswa dapat dilihat pada (Tabel 05).

Tabel 05

Hasil Uji Reliabilitas Data n=56 (df=n-2)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Rtabel	N of Items	Keterangan
1	Kondisi Lingkungan	0,717	0,263	15	Reliabel
2	Tingkat Konsentrasi	0,794	0,263	15	Reliabel

Hasil analisis uji normalitas data kondisi lingkungan dan tingkat konsentrasi siswa dapat dilihat pada (Tabel 06).

Tabel 06
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Shapiro-Wilk (Sig)	Signifikansi	Keterangan
1	Kondisi Lingkungan	0,442	0,05	Berdistribusi Normal
2	Tingkat Konsentrasi	0,518	0,05	Berdistribusi Normal

Hasil analisis Uji Linearitas data kondisi lingkungan dan tingkat konsentrasi siswa dapat dilihat pada (Tabel 07).

Tabel 07
Hasil Uji Linearitas Data

No	Variabel	Linearity	Keterangan
1.	Tingkat Konsentrasi.	0.009	Linear
2.	Kondisi Lingkungan.		

Hasil analisis Uji Korelasi *Pearson* pada kondisi lingkungan dan tingkat konsentrasi siswa dapat dilihat pada (Tabel 08).

Tabel 08
Hasil Analisis *Pearson Correlation* (n=56)

No	Variabel	Sig.	Pearson Correlation
1	Kondisi Lingkungan	0,000	0,534
2	Tingkat Konsentrasi	0,000	0,534

Faktor kondisi lingkungan memiliki hubungan dengan tingkat konsentrasi belajar anak di kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hal ini didasarkan pada angket penelitian variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar yang diisi oleh 56 responden yakni siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hal-hal yang terkait dengan kondisi lingkungan yang bisa berpengaruh dalam konsentrasi belajar diantaranya pencahayaan, suara, temperatur, dan desain belajar²⁸. Seorang anak yang belajar dalam keadaan lingkungan yang baik memiliki tingkat konsentrasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, anak yang belajar dalam keadaan lingkungan yang buruk memiliki tingkat konsentrasi yang rendah. Pencahayaan yang terang dan cukup, suara yang hening, temperatur udara yang baik, dan desain belajar yang memadai akan dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak.

²⁸ Setiyorini, E. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada Blitar," *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal Of Ners and Midwifery)*, 3(3) (2016): 250

Engkoswara dalam Rusyan (1989: 10) menerangkan perilaku belajar yang bisa digunakan guna mengetahui bagaimana ciri anak yang mampu berkonsentrasi dalam belajar diantaranya adalah (1) perilaku kognitif (berhubungan dengan pengetahuan, informasi, dan juga mengenai kecakapan intelektual), (2) perilaku afektif (sikap dan apersepsi seseorang), (3) perilaku psikomotor (perilaku yang berhubungan dengan gerak badan yang sesuai dengan arahan guru, serta komunikasi non verbal contohnya ekspresi wajah dan gerak yang penuh arti), (4) perilaku berbahasa (kemampuan berbahasa yang terkoordinasi dengan benar dan baik. Pada penelitian yang peneliti lakukan, tingkat konsentrasi siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah tergolong sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan data distribusi frekuensi yang ditunjukkan dengan rata-rata skor tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sebesar 40 (interval 36-40) yang artinya tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dalam kategori sedang.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 56 siswa yang berasal dari kelas III A dan III B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Selama proses penelitian berlangsung semua subjek dapat berpartisipasi mengisi angket dengan baik, namun sedikit mengalami gangguan karena sinyal di masing-masing rumah siswa berbeda kelancarannya. Sehingga peneliti harus menunggu jawaban dari pernyataan angket yang disebar dengan melebihi target waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil analisis distribusi frekuensi pada penelitian ini dapat dibuktikan pada **Tabel 01** dan **Tabel 02** yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kondisi lingkungan sebesar 42 (interval 42-45) yang berarti kondisi lingkungan siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dalam intensitas tinggi. Rata-rata skor tingkat konsentrasi belajar sebesar 40 (interval 36-40) yang artinya tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah dalam kategori sedang. Penelitian dilakukan pada variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar yang didapatkan dari penyebaran angket kepada 56 responden dengan 15 butir pernyataan untuk variabel kondisi lingkungan dan 15 butir pernyataan untuk variabel tingkat konsentrasi siswa. Setelah melakukan perhitungan dengan bantuan *Microsoft Excel 2013 for Windows*, maka diperoleh hasil untuk unit kondisi lingkungan dengan nilai rata-rata sebesar 42 dan konsentrasi belajar sebesar 40. Median kondisi lingkungan senilai 44 sedangkan konsentrasi belajar senilai 41. Modus kondisi lingkungan sebesar 45 sedangkan modus konsentrasi belajar sebesar 45. Nilai tertinggi dalam kondisi lingkungan sebesar 45 sedangkan nilai terendah yang diperoleh sebesar 34. Nilai tertinggi konsentrasi belajar sebesar 45 sedangkan nilai terendah diperoleh sebesar 30. Nilai *range* merupakan selisih data terbesar dan terkecil dari variabel kondisi lingkungan sebesar 11, sedangkan nilai *range* pada variabel konsentrasi belajar senilai 15. Dilihat dari data kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar di atas maka bisa disimpulkan bahwa kedua data tersebut normal. Hal ini sejalan dengan pendapat Budi Susetyo (2012: 46) yang mengatakan jika distribusi frekuensi itu normal, maka besarnya rata-rata, modus dan median adalah sama.

Pada angket variabel kondisi lingkungan item 7, disebutkan pernyataan bahwa “Saya merasa terganggu dalam belajar, ketika cuaca terlalu panas”. Namun hasil angket menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang tidak merasa terganggu konsentrasi belajarnya, walaupun cuaca sedang terlalu panas. Hal ini berbeda dengan teori yang ada, yakni salah satu faktor kondisi lingkungan yang mempengaruhi tingkat konsentrasi adalah cuaca. Cuaca yang dapat menunjang tingkat konsentrasi siswa adalah cuaca yang sejuk, yang tidak terlalu panas ataupun terlalu dingin.

Semakin besar variannya maka akan semakin kecil homogenitas data, semakin besar varian semakin besar pula simpangan bakunya. Dari pengujian standar simpangan baku menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013 for Windows* didapatkan hasil kondisi lingkungan sebesar 2,66 sedangkan hasil dari konsentrasi belajar diperoleh sebesar 3,79, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data kondisi lingkungan lebih homogen daripada data konsentrasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Furqon (2009: 64) yang menjelaskan bahwa semakin bervariasi suatu perangkat data, maka semakin besarlah simpangan bakunya.

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang dingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini ditunjukkan pada **Tabel 03** dan **Tabel 04**. Hasil uji validitas ditentukan dengan taraf signifikansi 5%, dimana jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item-item pernyataan atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan valid²⁹. Hasil uji validitas menggunakan SPSS 22.0 dan menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan, untuk unit variabel kondisi lingkungan semuanya valid karena nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Namun pada variabel tingkat konsentrasi, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, yaitu pada item nomor 2 dan 13.

Reliabilitas ialah istilah yang sering digunakan untuk dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten apabila dapat dilaksanakan pengukuran berulang kali dan menunjukkan hasil pengukuran yang sama³⁰. Uji reliabilitas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada **Tabel 05**. Hasil r_{11} yang didapat selanjutnya dikonsultasikan dengan $r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Item pernyataan dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} > r \text{ tabel}$. Berdasarkan hasil hitung reliabilitas soal angket pada data variabel kondisi lingkungan menggunakan SPSS 22.0 menghasilkan angka 0,717. Kemudian hasilnya dikonsultasikan pada $r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yang jumlah $n = 54$ sesuai rumus $df=(N-2)$, maka diperoleh $r \text{ tabel} = 0,263$ yang berarti menunjukkan bahwa $r_{11} > r \text{ tabel}$. Karena $0,717 > 0,263$ maka instrumen kondisi lingkungan tersebut reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas angket pada data variabel konsentrasi belajar menggunakan SPSS 22.0 diperoleh

²⁹ Priyatno Duwi, *Mandiri Belajar SPSS: Statistical Product and Service Solution untuk Analisis Data & Uji Statistik* (PT.BUKU KITA, 2008), 18

³⁰ Ovan & Saputra Andika, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4

nilai reliabilitas $r_{11} = 0,794$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir angket konsentrasi belajar tersebut dinyatakan reliabel.

Pengujian normalitas dimanfaatkan guna mengetahui apakah pengujian sekelompok data dapat berdistribusi normal ataupun tidak³¹. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dibuktikan pada **Tabel 06**. Suatu data mampu dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi (p) $\geq 5\%$ atau $0,05$ ³². Uji normalitas pada variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0. Pada hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel shapiro-wilk variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar berturut-turut adalah $0,442$ dan $0,518$. Karena signifikansi semua variabel lebih besar daripada $0,05$ maka bisa dinyatakan bahwa data pada variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 07**. Pengujian uji linearitas menggunakan SPSS 16.0 menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi $0,05$. Apabila dua variabel memiliki nilai signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$ maka variabel itu bisa dikatakan memiliki hubungan yang linear³³. Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansinya $0,009$. Karena signifikansi kurang dari $0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa antara variabel kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar terdapat hubungan yang linear.

Hubungan antara faktor kondisi lingkungan (X) dengan konsentrasi belajar (Y) siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dapat diketahui setelah dilakukannya uji korelasi. Hasil uji korelasi *Pearson Correlation* pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 08**. Uji korelasi menggunakan uji korelasi *pearson*, uji ini dilakukan guna melihat adanya hubungan antara 2 variabel yang diuji, untuk tipe korelasinya ada dua yakni korelasi positif dan korelasi negatif³⁴. Apabila probabilitas pada baris Sig. $< 0,05$ maka antar variabel terdapat korelasi, namun apabila probabilitas pada baris Sig. $> 0,05$ maka tidak ada korelasi (Yulius, 2010: 103). Pada penelitian ini didapatkan data signifikansi kondisi lingkungan sebesar $0,000$ dan untuk variabel konsentrasi belajar nilai signifikansinya sebesar $0,000$. Semua variabel berturut-turut mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan atau berkorelasi. Kemudian bentuk hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bentuk hubungan positif sedang, karena *pearson correlation* pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar $0,534$.

³¹ Yusri, *Statistika Sosial* (GRAHA ILMU, 2009), 139

³² Priyatno Duwi, *Mandiri Belajar SPSS: Statistical Product and Service Solution untuk Analisis Data & Uji Statistik* (PT.BUKU KITA, 2008), 28

³³ Priyatno Duwi, *Mandiri Belajar SPSS: Statistical Product and Service Solution untuk Analisis Data & Uji Statistik* (PT.BUKU KITA, 2008), 36

³⁴ Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS* (Health Books Publishing, 2021), 80

Hipotesis (Ha) dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian yang dilakukan adalah tidak ada hubungan antara kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Hasil output SPSS 16.0 dan 22.0 *for windows* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,005, dan nilai r hitung (0,534) lebih besar dari rtabel (0,263) yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak sehingga terdapat hubungan antara variabel kondisi lingkungan dengan variabel konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Hidayani,dkk. (2015) yang menarik kesimpulan bahwa intensitas pencahayaan di Rumah Kos Putri Kajor berhubungan positif dan sangat kuat dengan tingkat konsentrasi belajar penghuninya.

Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Dalimunthe,dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan konsentrasi belajar siswa MAS Al-Wasliyah 22 Tembung di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dengan sasaran siswa kelas III A dan III B di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang berjumlah 56 siswa menyimpulkan bahwa kondisi lingkungan berhubungan positif dan berkorelasi sedang dengan tingkat konsentrasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan pembahasan pada penjabaran hasil di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sedang. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil pengujian *korelasi pearson* yang didapatkan data signifikansi kondisi lingkungan dengan konsentrasi belajar memperoleh nilai 0,000 atau $\leq 0,005$ dan nilai *pearson correlation* pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,534. Karena nilai r hitung (0,534) lebih besar dari rtabel (0,263) maka Ha diterima dan Ho ditolak sehingga terdapat hubungan antara variabel kondisi lingkungan dengan variabel konsentrasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, serta menunjukkan hubungan positif (+) yang berarti semakin baik faktor kondisi lingkungan maka semakin baik pula tingkat konsentrasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang." *Jurnal Pendidikan Sains(JPS)*, 3(1) (2015).
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Agama RI, 'QUR'AN KEMENAG', <https://quran.kemenag.go.id/sura/30>, diakses 1 Juli 2021
- Ditasari,dkk. "Hubungan Antara Kesusakan Dengan Konsentrasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri 6 Semarang." *Empati* 3.3 (2014).
- Engkoswara dalam Rusyan. "Ciri-ciri Konsentrasi Belajar". Diambil pada Tanggal 11 April 2021. Dari <https://text-id.123dok.com>, 1989.
- Hadiyani, F., Bagyono, T., & Rahardjo, F. A. "Hubungan Intensitas Pencahayaan dan Penataan Kamar dengan Tingkat Konsentrasi Belajar di Rumah Kos Putri Kajir, Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta." *Sanitasi:Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6(4) (2015).
- Halil,dkk. "Pengaruh Kebisingan Lalulintas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N 1 Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1) (2015).
- Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*, Health Books Publishing, 2021.
- Isnawati Ruslia, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*, Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020.
- Mariyana Rita,dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenata Media, 2013).
- Nurfajriyani, L., & Fadilatussaniatun, Q. "Pengaruh Suhu Ruangan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester VII (B)." *Bio Education: The Journal of Science and Biology Education*, 5(1) (2020).
- Nurohim Fajar. "Hubungan Antara Konsentrasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Ibadah Siswa Kelas IX IPS SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017.
- Nuryana, A., & Purwanto, S. "Efektivitas Brain Gym dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak." *Indigenous:Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1) (2010).
- Olifia Femi. "Good Memory Building".*Elex Media Komputindo*. 2013.
- Ovan & Saputra Andika, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Priyatno Duwi, *Mandiri Belajar SPSS: Statistical Product and Service Solution untuk Analisis Data & Uji Statistik*, PT.BUKU KITA, 2008. Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, ALFABETA, 2010.

- Setiyorini, E. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Ners STIKes Patria Husada Blitar." *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal Of Ners and Midwifery)*, 3(3) (2016).
- Setyani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Indonesia Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1) (2014).
- Setyani, M.R & Ismah. "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar". *Seminar Nasional*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2018.
- Slamet, Sunardi. *Mencintai Lingkungan* (Buku Elektronik: Alprin, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA cv, 2012.
- Surya Hendra, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011.
- Susetyo Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, PT Refika Aditama, 2012.
- Triyani Desi. "Hubungan Antara Tindakan Bullying Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Anak di MI Negeri 3 Musi Rawas Sumatera Selatan". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. 2020.
- Yusri, *Statistika Sosial*, GRAHA ILMU, 2009.
- Zhafirah Nurlailie. "Hubungan Kebiasaan Sarapan Bergizi Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III Al-Hikmah Pasar Minggu". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Angket Penelitian
ANGKET KONDISI LINGKUNGAN & TINGKAT KONSENTRASI SISWA

1:41 https://docs.google.com/foi

8. Saya merasa terganggu dalam belajar, ketika cuaca sangat dingin

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

9. Saya lebih bersemangat jika belajar bersama teman-teman

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

10. Saya merasa terganggu, jika belajar di dalam ruangan dengan lampu yang redup

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:40 https://docs.google.com/foi



ANGKET KONDISI LINGKUNGAN KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Isilah data diri di bawah ini dengan benar.
* Wajib

NAMA LENGKAP *

Jawaban Anda

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Lapor Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

1:41 https://docs.google.com/foi

2. Saya lebih suka belajar dalam posisi duduk

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

3. Saya suka belajar dalam ruangan dengan pencahayaan yang terang

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

4. Saya merasa terganggu, jika kondisi di sekitar sangat berisik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:41 https://docs.google.com/foi

5. Saya senang belajar dalam kondisi ruangan yang sejuk

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

6. Saya dapat konsentrasi, ketika pembelajaran menggunakan media belajar yang menarik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

7. Saya terganggu dalam belajar, ketika cuaca terlalu panas

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:41 https://docs.google.com/foi

11. Saya merasa risih, ketika lingkungan belajar bau tidak enak

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

12. Saya dapat konsentrasi, ketika suasana pembelajaran sangat kondusif

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

13. Saya suka belajar ketika menggunakan fasilitas dengan teknologi belajar yang baik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:42 https://docs.google.com/foi

13. Saya suka belajar ketika menggunakan fasilitas dengan teknologi belajar yang baik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

14. Saya lebih suka belajar di dalam ruangan yang luas

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

15. Saya suka belajar di dalam ruangan dengan sirkulasi udara yang baik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:42

https://docs.google.com/for



ANGKET KONSENTRASI BELAJAR KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Isilah data diri di bawah ini dengan benar.

* Wajib

NAMA LENGKAP *

Jawaban Anda

Berikutnya

Pastikan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir

1:42

https://docs.google.com/for



ANGKET KONSENTRASI BELAJAR KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

ANGKET KONSENTRASI BELAJAR

1. Bacalah baik-baik pernyataan di bawah ini
2. Pilihlah jawaban dari pernyataan di bawah dengan mengklik pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami. Dengan ketentuan SETUJU, RAGU-RAGU, atau TIDAK SETUJU

1. Saya selalu memperhatikan guru, ketika sedang menjelaskan materi

1:43

1. Saya selalu memperhatikan guru, ketika sedang menjelaskan materi

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

2. Saya tetap memperhatikan pelajaran saat dilaksanakan pada siang hari

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

3. Saya dapat menangkap pelajaran dengan baik

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:43

4. Saya merasa bingung, jika guru menjelaskan materi terlalu cepat

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

5. Saya tidak dapat memahami penjelasan guru, ketika guru berbicara menggunakan bahasa Indonesia

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

6. Saya akan bertanya jika belum paham materi yang diajarkan guru

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:43

10. Saya merasa risih, jika ada teman yang mengganggu saat belajar

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

11. Saya termasuk orang yang tidak mudah konsentrasi ketika pelajaran

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

12. Saya dapat mengingat-ingat materi yang diajarkan guru

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

1:43

13. Saya sering tidak ingat tentang apa yang baru saja disampaikan oleh guru

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

14. Saya tidak bisa menahan ngantuk, ketika guru sedang menjelaskan materi

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

15. Saya dapat melaksanakan apa yang diperintahkan guru

SETUJU
 RAGU-RAGU
 TIDAK SETUJU

Kembali Kirim

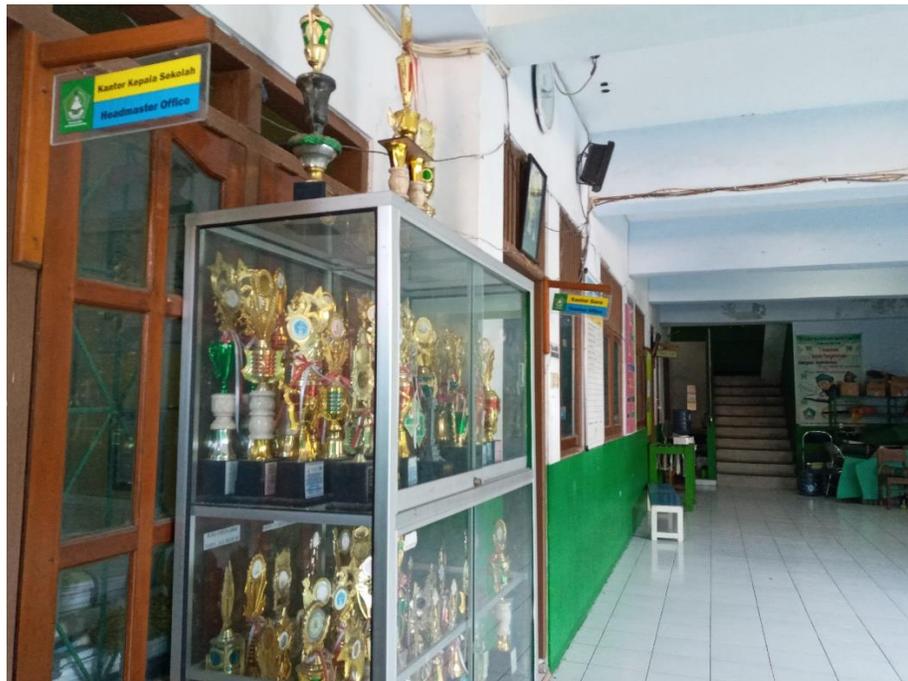
1. Data Angket Tingkat Konsentrasi (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	TOTAL Y
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	40
2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	42
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	40
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
15	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	1	2	3	31
16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	37
17	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	36
18	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	38
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	41
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	41
21	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	34
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	41
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
30	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
31	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	37
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
34	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	40
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	40
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	40
38	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	30
39	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	34
40	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	38
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	35
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	41
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
46	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	41
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	39
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
53	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	33
54	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	38
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	37

Lampiran 3
Dokumentasi Penelitian



(Saat Penyerahan Kenang-kenangan Hasil Jurnal Penelitian)



(Tampak Depan Kantor Kepala Sekolah & Ruang Guru)

Lampiran 4
Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

\Nomor : B-190 /Un.10.3/J.5/PP.00.9/01/2021
2021

Semarang, 15 Januari

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Jurnal Penelitian mahasiswa:

Nama : Rizqy Zulfiani
Nim : 1703096042
Judul : "HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH SEMARANG"

Dan Menunjuk Saudara : **Zulaikhah, M.Ag, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Lampiran 5
Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor: B -671/Un.10.3/D.1/PP.00.9/02/2021

23 Februari 2021

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Rizqy Zulfiani
NIM : 1703096042

Yth.

Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd
Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan jurnal penelitian, atas nama mahasiswa :

Nama : Rizqy Zulfiani
NIM : 1703096042

Alamat : Jl. Margoyoso II No.42 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Judul : Hubungan Faktor Kondisi Lingkungan Dengan Tingkat Konsentrasi Belajar
Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Pembimbing : **Zulaikhah, M.Ag, M.Pd**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul jurnal penelitian sebagaimana tersebut diatas selama 35 hari, mulai tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 28 Maret 2021 Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahrud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6 Surat Keterangan Riset



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185
Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0150 / MI.MA/VII/ 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I., M.Pd.
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rizqy Zulfiani
N I M : 1703096042

Jurusan /Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 22 Februari – 27 Maret 2021 dengan Judul "HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KONSENTRASI SISWA KELAS III MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/ 2021" dalam rangka memenuhi tugas tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Juli 2021
Kepala Madrasah



Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rizqy Zulfiani
2. Tempat & Tgl Lahir: Tegal, 07 Oktober 1999
3. Alamat Rumah : Dk.Babakan Kelurahan Jatimulya rt.003/rw.005
Kec.Lebaksiu Kab.Tegal
4. NO. HP/WA : 0858-7560-0426
5. Email : rizqyzulfiani@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Masyitoh Babakan lulus tahun 2005
 - b. MI Islamiyah Babakan lulus tahun 2011
 - c. MTs Negeri Model Babakan lulus tahun 2014
 - d. MA Negeri Babakan lulus tahun 2017
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prodi PGMI angkatan 2017

